

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang sudah didapatkan, maka dapat disimpulkan :

1. Tidak ada interaksi model pembelajaran Faktor A) dan motivasi (faktor B) terhadap hasil belajar siswa pada materi hukum dasar kimia.
2. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberi pengajaran dengan model pembelajaran (faktor A) yang bervariasi pada materi hukum dasar kimia ditunjukkan dengan rata-rata yang dihasilkan. Rataan kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran inkuiri terbimbing ( $82,607 \pm 0,267$ ) sedangkan rata-rata kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran PBL ( $76,679 \pm 0,301$ )
3. Ada perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi (faktor B) yang berbeda pada materi hukum dasar kimia ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa bermotivasi tinggi menggunakan model pembelajaran PBL ( $79,929 \pm 9,856$ ) lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing ( $85,643 \pm 10,359$ ). Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa bermotivasi rendah menggunakan model pembelajaran PBL ( $73,429 \pm 13,552$ ) lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing ( $79,571 \pm 10,036$ ).
4. Terdapat hubungan antara motivasi siswa dan hasil belajar kimia siswa pada kelas eksperimen I dan eksperimen II. Kontribusi motivasi terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen I sebesar 85,7% sedangkan kontribusi motivasi terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen II sebesar 95,46%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa antara lain :

1. Model pembelajaran PBL dan Inkuiri terbimbing sebagai suatu upaya meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih mendapatkan perhatian dari guru supaya penyampaian materi pembelajaran menarik perhatian siswa, karena semakin menarik bahan ajar dan cara penyampaiannya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan berakibat semakin tinggi pula hasil belajarnya.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran perlu mempertimbangkan karakteristik siswa. Kepada siswa yang berkecenderungan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan rendah menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing
3. Bagi guru – guru kimia yang ingin melaksanakan proses belajar mengajar perlu menerapkan model pembelajaran pada materi kimia yang cocok menggunakan model tersebut.